

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2019

Astriana Fransiska Butarbutar, Lany Mutia

Institut Kesehatan Deli Husada Delitua Jalan Besar Delitua No. 77, Deli Tua Timur, Kec. Delitua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara kode pos 20355

E-mail : butarbutarsiska@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.35451/jkg.v2i1.248>

ABSTRACT

Nutritional status is a state of status on a person's body that is related to food consumption, and is influenced by various internal and external factors such as age, sex, physical activity, illness, and socio-economic conditions. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with nutritional status of children in the Puskesmas Bandar Khalipah. The design of this study used a cross sectional design. The samples in the study were 50 respondents using random sampling techniques. Research analysis uses univariate analysis and bivariate analysis. The results showed the relationship between maternal knowledge about nutrition and the nutritional status of children using the chi-square test obtained p value = 0.001 ($p < \alpha$) where $0.001 < 0.05$ which means there is a relationship between maternal knowledge of nutrition and nutritional status of toddlers at Puskesmas Bandar Khalipah in 2019. The relationship between maternal attitudes about nutrition and the nutritional status of children using the chi-square test obtained a value of $p = 0.002$ ($p < \alpha$) where $0.002 < 0.05$, which means there is a relationship between maternal attitudes about nutrition and the nutritional status of children at Puskesmas Bandar Khalipah in 2019. The results of this study can be suggested to be developed and broaden the horizons in the field of services and so on the basic data for the development of further research related to the Relationship between Knowledge and Attitudes of Mothers with Nutritional Status of Toddlers.

Key word : Knowledge, Attitudes, Nutritional Status of Toddlers

Pendahuluan

Status gizi merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua diaman setiap tumbuh kembang anak semua harus memerlukan perhatian khusus khususnya dalam pola

asuh dan perhatian dalam peningkatan kesehatan anak balita.

Menurut WHO, sebanyak 54% dari kematian bayi dan balita disebabkan oleh keadaan gizi anak yang buruk. Anak dengan gizi buruk berisiko meninggal 13 kali lebih besar dibandingkan anak yang

memiliki gizi normal. Di seluruh dunia di perkirakan terdapat 101 juta anak dibawah usia lima tahun yang mengalami masalah gizi buruk (berat badan dibawah normal). Sebagian besar diantaranya tinggal di negara-negara berkembang salah satunya di negara Asia (National Geographic Indonesia, 2015).

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai pencapaiannya dalam MDGS 2015 adalah status gizi balita. Setiap Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan Tinggi Badan. Setiap tahun lebih dari sepertiga kematian anak di dunia berkaitan dengan masalah kurang gizi (Kemenkes RI, 2013).

Dalam targer SDGS 2030 tentang gizi masyarakat diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan stunting dan wasting pada balita (Dirjen Gizi, 2015).

Indonesia berada di urutan ke lima ditingkat dunia dengan masalah kekurangan gizi, hal ini dikarenakan Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak. Angka kematian balita terdapat angka crude birth rate sebanyak 5 dari 1000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2012 berdasarkan hasil dari SDKI diperoleh AKABA di Sumatera Utara sebesar 54/1.000 kelahiran hidup. Menurut data profil kesehatan kab/kota tahun 2017 jumlah kematian balita sebanyak 1.123 orang (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2017).

Permasalahan gizi utama yang dihadapi Provinsi Sumatera Utara yaitu berkaitan dengan masaah gizi mikro. Masalah gizi makro utamanya dijumpai dalam bentuk Balita dengan Kurang Energi Protein (KEP) yang ditandai

dengan balita gizi kurang dan balita gizi buruk, sedangkan masalah gizi mikro utamanya dijumpai dalam bentuk Kurang Vitamin A (KVA), Anemia Besi (AGB) dan Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2017).

Balita yang mengalami KEP dapat diukur berdasarkan 3 pengukuran yaitu Tinggi badan (TB)/Umur disebut juga balita pendek (*stunting*), Berat badan (BB)/Tinggi Badan (TB) disebut juga balita balita kurus (*wasting*) dan BB/Umur disebut juga kurang berat badan (*under weight*) (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2017).

Faktor yang menyebabkan terjadinya kurang gizi menurut UNICEF (2012) meliputi penyebab langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung antara lain makanan anak, penyakit infeksi yang mungkin diderita anak. Penyebab tidak langsung yang mengakibatkan kurang gizi diantaranya yaitu sikap ibu yang berhubungan dengan pola pengasuhan anak dan pengetahuan ibu tentang status gizi anak. Sikap ibu merupakan faktor yang dapat memengaruhi status gizi anak. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

Selain faktor di atas, terdapat juga faktor lain yang memengaruhi status gizi anak diantaranya adalah pengetahuan. Pengetahuan dapat menjadi salah satu dasar bagi ibu dalam menentukan sikap yang akan dilakukan. Berdasarkan teori Green yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar untuk seseorang untuk bersikap sehingga akan terbentuk perilaku yang sesuai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik korelasional*. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, Teknik *Random Sampling* atau yang biasa disebut dengan istilah teknik acak sederhana *dengan sampel sebanyak 50 orang ibu*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Adapun karakteristiknya yaitu demografi ibu (Usia, pendidikan, pekerjaan).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

No	Karakteristik Responden	F (n)	Persentase (%)
1.	Umur		
	18-22	23	46
	23-27	17	34
	28-32	10	20
2.	Pendidikan		
	SMP	19	38
	SMA	26	52
	Sarjana	5	10
3.	Pekerjaan		
	IRT	30	60
	Wiraswasta	15	30
	PNS	5	10
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden menurut Umur sebagian besar terdiri dari kelompok umur antara 18-22 tahun yaitu sebanyak 23 responden (46%). Karakteristik responden tingkat pendidikan sebagian besar terdiri dari pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 26 responden (52%). Karakteristik responden menurut pekerjaan sebagian

besar terdiri dari IRT yaitu sebanyak 30 responden (60%).

Distribusi responden responden berdasarkan Pengetahuan, Sikap dan Status Gizi Balita

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap dan Status Gizi Balita

No	Gambaran Responden	F (n)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	20	40
	Kurang	30	60
2.	Sikap		
	Baik	15	30
	Kurang	35	70
3.	Status Gizi Balita		
	Baik	15	30
	Kurang	35	70
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi gambaran responden berdasarkan pengetahuan sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 30 responden (30%). Distribusi frekuensi gambaran responden berdasarkan sikap sebagian besar bersikap kurang yaitu sebanyak 35 responden (70%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan status gizi balita sebagian besar berstatus gizi kurang yaitu sebanyak 35 responden (70%).

Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita

		Status Gizi Balita		Total	P Value	95% Confidence Interval		
		Baik	Kurang			OR	Lower	Upper
Pengetahuan	Baik	12	8	20	0,001	13,500	3,040	59,960
	Kurang	3	27	30				
Total		15	35	50				

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian ini dengan menggunakan uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < \alpha$) dimana $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi balita di Puskesmas Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2019. Hasil uji statistik dengan menggunakan *confidence Interval* 95% diperoleh nilai OR = 13,500 dengan rentan 3,040-59,960. Hal ini berarti bahwa dengan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi yang kurang baik memiliki peluang 13 kali lebih besar terkena status gizi kurang dibandingkan 1bu tentang gizi yang berpengetahuan baik.

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Berdasarkan hasil analisa uji bivariat dengan uji *chi-square(x²)* didapatkan nilai sig. atau p value $<0,05$ (0,001) yang berarti dalam hal tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak , dengan arti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Puskesmas Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Ibu yang berpengetahuan baik rata-rata memiliki anak yang bergizi baik pula.

Hubungan Sikap dan Statu Gizi Balita

Tabel 4 Hubungan Sikap dengan Status Gizi Balita

		Status Gizi Balita		Total	P Value	95% Confidence Interval		
		Baik	Kurang			OR	Lower	Upper
Sikap	Baik	9	6	15	0,002	7,250	1,868	28,145
	Kurang	6	29	35				
Total		15	35	50				

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian ini dengan menggunakan uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < \alpha$) dimana $0,002 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara sikap dengan status gizi balita di Puskesmas Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2019. Hasil uji statistik dengan menggunakan *confidence Interval* 95% diperoleh nilai OR = 7,250 dengan rentan 1,868-28,145. Hal ini berarti bahwa dengan sikap ibu tentang gizi yang kurang baik memiliki peluang 7 kali lebih besar terkena status gizi kurang dibandingkan ibu tentang gizi yang bersikap baik.

Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Status Gizi Balita Berdasarkan hasil analisa uji bivariat dengan uji *chi-square(x²)* didapatkan nilai sig. atau p value $<0,05$ (0,002) yang berarti dalam hal tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak , dengan arti ada hubungan antara Skap ibu dengan status gizi balita di Puskesmas Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh antara

pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi dengan status gizi balita dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada karakteristik berdasarkan umur sebagian besar ibu berumur 18-22 tahun sebanyak 23 orang (46%). Sedangkan karakteristik berdasarkan pendidikan sebagian besar ibu berpendidikan SMA sebanyak 26 orang (52%). Dan karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu bekerja sebagai IRT sebanyak 30 orang (60%).
2. Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita, dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji *chi-square*(x^2) diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < \alpha$) dimana $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antaran pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2019.
3. Hubungan sikap ibu tentang gizi dengan status gizi balita, dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji *chi-square*(x^2) diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < \alpha$) dimana $0,002 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu tentang gizi dengan status gizi balita di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2019

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disarankan

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Hasil penelitian ini dapat di sarankan untuk dikembangkan dan memperluas wawasan dibidang pelayanan dan

sebagainya data dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Status Gizi Balita.

2. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar peneliti lain, selain itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih dalam meneliti tentang perilaku ibu tentang gizi dengan menambahkan faktor lain, sehingga dapat menyempurnakan metode lain dalam meneliti perilaku ibu.
3. Bagi Institusi
Bagi Puskesmas Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program gizi agar dapat pihak Puskesmas memberikan penyuluhan dan promosi mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap ibu bagi tumbuh kembang balita.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.

Depkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2017*. (Online). Tersedia : <http://www.depkes.go.id>.

National Geographic Indonesia. (2015). *1 dari 8 Penduduk Dunia Mengalami Gizi Buruk*. <http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/01/1-dari-8-pendudukdunia-mengalami-gizi-buruk>

Marimbi H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiono.2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabet